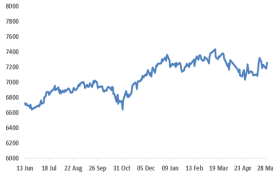


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham AS tutup dikarenakan libur memperingati Hari Presiden (Washington), tapi tidak menyurutkan minat pelaku pasar atas market regional lainnya, serta highlight seputar sentimen-sentimen penting dunia. Rencana terbaru atas peneanan tarif yang adli dan timbal balik (RECIPROCAL TARIFFS) dari pemerintahan Trump telah diluncurkan. Rencana tersebut meminita lembaga-lembaga untuk menyusun proposal tarif tertentu, dengan melaporkan tentang hambatan tarif dan non-tarif negara lain yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 April. Perwakilan Dagang AS (USTR) dan Departemen Perdagangan akan memulai penyelidikan. Analisis diperkirakan dampak ekonomi dari tarif timbal balik yang diusulkan, hanya akan sedikit berdampak pada GDP AS dan peningkatan inflasi. Gedung Putih telah mengisyaratkan akan adanya tarif khusus seputar produk seperti mobil Uni Eropa, etanol Brasil, dan sepeda motor India. Meskipun demikian, dampak keseluruhan terhadap mitra dagang utama AS mungkin terbatas karena adanya perjanjian perdagangan bebas dan struktur pembalasan, seperti yang berlaku dengan China . Pemerintahan Trump juga menekankan pada hambatan non-tarif, khususnya pajak pertambahan nilai (PPN), yang menimbulkan kompleksitas tambahan pada potensi hasil kebijakan tersebut.
- MARKET SENTIMENT : Patrick Harker, Presiden Federal Reserve Bank of Philadelphia, mengatakan bahwa kebijakan moneter ketat dari bank sentral AS masih berada pada posisi yang tepat seiring para pejabat menunggu perkembangan lebih lanjut terkait inflasi. Harker menyoroti ketahanan pertumbuhan ekonomi dan produksi AS , serta kondisi pasar tenaga kerja yang seimbang ; menjustifikasi kebijakan higher for longer. Namun demikian beliau optimis bahwa inflasi akan terus mendingin , sehingga suku bunga dapat menurun dalam jangka panjang. Harker juga mencatat bahwa inflasi bulan Januari biasanya selalu lebih tinggi dari ekspektasi selama satu dekade terakhir. Hari ini ketika market dibuka kembali, pelaku pasar akan mendengarkan statement dari FOMC member lainnya, Mary Daly.
- MARKET ASIA & EROPA : JEPANG laporkan GDP Q4 yang menguat lumayan tajam ke level 2.8% yoy, hampir 3x lebih tinggi dari perkiraan 1.0% dan juga solid di atas kuartal sebelumnya 1.7% ; walau Industrial Production (Dec) sesungguhnya belum berhasil keluar dari zona kontraksi seperti yang diharapkan.
- - Pemulihan di pasar CHINA terus berlanjut, dengan saham Teknologi yang tercatat di Hong Kong mencapai titik tertinggi dalam 3 tahun pada hari Senin saat Presiden Xi Jinping bertemu dengan para pemimpin teknologi terkemuka di Beijing. Indeks teknologi Hang Seng naik lebih dari 30% dalam sebulan. Simbolisme pertemuan langka Xi dengan para pemimpin teknologi sangat kuat, mencerminkan kekhawatiran para pembuat kebijakan atas ekonomi dan perkembangan teknologi China , dan menandai perubahan tajam atas tindakan keras regulasi terhadap teknologi 4 tahun lalu. GOLDMAN SACHS telah meningkatkan targetnya untuk MSCI China dengan potential upside 12 bulan sebesar 16%-19%, mengutip dampak model kecerdasan buatan (AI) China yang baru diluncurkan, DeepSeek-R1, dan teknologi AI kompetitif dan hemat biaya lainnya dari China.
- - Saham EROPA naik ke level tertinggi pada hari Senin, dipimpin oleh sektor Pertahanan, seiring para pemimpin politik di kawasan itu menyerukan pertemuan darurat mengenai perang Ukraina , di tengah meningkatnya niatan AS untuk menambah belanja militer demi keamanan. Indeks STOXX 600 pan-Eropa terakhir naik 0.4%, didukung indeks saham Pertahanan dan kedirgantaraan yang melonjak hampir 4% ke puncak tertinggi sepanjang masa, setelah nilainya meningkat lebih dari 2 kali lipat sejak Rusia menginvasi Ukraina tiga tahun lalu.
- - Presiden PERANCIS Emmanuel Macron pada hari Senin menjadi tuan rumah pertemuan darurat mengenai Ukraina , meskipun setelah pejabat AS menyatakan Eropa tidak akan memiliki peran dalam pembicaraan apa pun minggu ini di Arab Saudi yang bertujuan untuk mengakhiri konflik. INGGRIIS menyatakan siap untuk mengirim pasukan penjaga perdamaian untuk mendukung kesepakatan apa pun, sementara pejabat RUSIA dan AS bersiap untuk bertemu untuk pembicaraan mereka sendiri pada hari Selasa di Arab Saudi. Presiden UKRAINA Volodymyr Zelenskyy mengatakan pada hari Senin bahwa negara itu tidak akan mengakui keputusan apa pun yang dibuat dalam musyawarah di mana mereka tidak hadir.
- - Minggu ini akan dipenuhi dengan rilis data penting, termasuk data aktivitas bisnis global untuk bulan Februari ; sementara di Eropa pasar juga akan memperhatikan pemilihan umum JERMAN akhir pekan ini.
- CURRENCY & FIXED INCOME : EURO sedikit turun 0.2% di sekitar \$1.05, sementara DOLLAR merosot hampir 0.6% menjadi 151.46 YEN. POUNDSTERLING bertahan stabil di sekitar \$1,2593, tepat di bawah level tertingginya dalam 2 bulan, seiring para investor menantikan data ketenagakerjaan dan inflasi di akhir minggu.
- - Melonjaknya GDP JEPANG tidak hanya melontarkan Yen, namun juga meningkatkan probability kenaikan suku bunga setelah beberapa dekade mengalami deflasi & kebijakan moneter yang sangat longgar. Imbal hasil JGB (Japanese Government Bonds) tenor 2 tahun dan 10 tahun sudah mencapai yang tertinggi sejak 2008 dan telah meningkat tajam dalam beberapa bulan terakhir, hampir 2 kali lipat sejak September. Ini adalah pergerakan besar, dan dampaknya terhadap bisnis, rumah tangga, dan investor masih harus dilihat.
- KOMODITAS : Harga MINYAK menguat pada hari Senin (17/02/25) menyusul adanya serangan terhadap stasiun pemompaan minyak di Laut Kaspia yang menghambat aliran supply dari Kazakhstan ke klien semacam Chevron & Exxon Mobil, sementara para trader memantau perkembangan kemungkinan gencatan senjata RUSIA – UKRAINA yang dapat meredakan sanksi dan meningkatkan pasokan global. Di sisi lain, OPEC+ mengatakan bahwa kelompok itu tidak berencana untuk menunda serangkaian rapat peningkatan supply minyak bulanan yang dijadwalkan mulai bulan April, mengkonfirmasi keraguan Bloomberg News apakah OPEC+ tengah menimbang untuk menunda kenaikan tsb.
- - DOLLAR INDEX , berada di dekat level terendah 2 bulan setelah data ritel AS lebih lemah dari perkiraan untuk bulan Januari, juga mendorong harga minyak dengan membuat minyak mentah lebih murah bagi pembeli non-AS. Minyak mentah BRENT ditutup pada \$75.22 per barel, naik 48 sen. Minyak mentah US WTI (West Texas Intermediate) naik 65 sen menjadi \$71.39 per barel. Hari libur nasional menyebabkan volume perdagangan jadi relatif tenang.
- IHSG sukses menutup GAP 6830 yang bisa dikategorikan sebagai Resistance, membuka pertanyaan lagi hari ini apakah mampu lanjutkan penguatan ke TARGET berikut : MA20 / 6955 up to level psikologis 7000. Setelah sell-off asing hari Jumat lalu senilai IDR 1 triliun, akhirnya asing kembali membeli dengan jumlah yang sama, menandai Foreign Net Buy yang baru terjadi lagi setelah beberapa lama. DXY yang tengah drop juga membantu nilai tukar RUPIAH menguat lebih jauh ke level 16205 / USD, sedikit lagi menembus 16170 maka bisa dipastikan Rupiah bisa bernafas lebih leluasa ke arah 16000. NIKSI RESEARCH berharap pasar domestik bisa memelihara katalis positif lebih banyak lagi demi menjaga sentimen bullish tetap stay di pasar dan dana asing kembali mengalir inflow. Salah satunya adalah kebijakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal 1 / 2025 yang baru saja diumumkan Presiden Prabowo kemarin Senin di Istana Negara. Kebijakan yang terdiri dari 8 point utama termasuk di antaranya menyoroti penyaluran bansos, pencairan THR , stimulus hari raya Ramadhan Lebaran , paket stimulus ekonomi seperti diskon tarif listrik dan subsidi pembelian otomotif, optimalisasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan penyaluran KUR serta panen padi.

Company News

UCID: Desember 2024, Uni Charm Raih Pendapatan Neto IDR 9,67 Triliun
BUAH: Segar Kumala Lanjutkan Ekspansi ke Indonesia Timur
DRMA: Emiten TP Rachmat Dongkrak Penjualan Motor Roda Tiga

Domestic & Global News

Prabowo Teken Kebijakan Baru DHE, Pengusaha Usul Implementasi Terbatas
Uni Eropa Terapkan CBAM pada 2026, Bakal Jegal Ekspor Manufaktur RI

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1179.50	41.77	3.67%
Energy	2659.76	84.87	3.30%
Finance	1388.90	32.30	2.38%
Infrastructure	1373.63	27.39	2.03%
Industrial	962.67	16.24	1.72%
Transportation & Logistic	1224.06	17.55	1.45%
Property	754.28	8.71	1.17%
Healthcare	1380.69	8.22	0.60%
Technology	4643.39	3.60	0.08%
Consumer Non-Cyclicals	697.89	-0.71	-0.10%
Consumer Cyclicals	805.22	-0.83	-0.10%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 18, 2025

JCI Index

February 17	6,830.88
Chg.	+192.42 pts (+2.90%)
Volume (bn shares)	19.42
Value (IDR tn)	11.71
Up 65 Down 4 Unchanged 25	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	1,200.2	BREN	308.3
BBRI	1,056.3	CUAN	303.1
BBCA	818.8	TLKM	298.3
PTRO	434.5	RAJA	295.7
PANI	383.8	RATU	279.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,990		
Sell	3,010		
Net Buy (Buy)	975		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	371.6	WIFI	(68.9)
BBCA	217.2	PANI	(56.0)
BMRI	162.8	BBNI	(41.3)
TLKM	162.2	BRMS	(37.8)
PTRO	60.7	AMRT	(36.1)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.78%	0.01%
USDIDR	16,215	-0.28%
KRWIDR	11.26	-0.21%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,546.08	0.00	0.00%
S&P 500	6,114.63	0.00	0.00%
FTSE 100	8,768.01	35.55	0.41%
DAX	22,798.09	284.67	1.26%
Nikkei	39,174.25	24.82	0.06%
Hang Seng	22,616.23	(4.10)	-0.02%
Shanghai	3,355.83	9.11	0.27%
Kospi	2,610.42	19.37	0.75%
EIDO	17.67	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,896.6	14.0	0.49%
Crude Oil (\$/bbl)	70.74	(0.55)	-0.77%
Coal (\$/ton)	102.00	(0.75)	-0.73%
Nickel LME (\$/MT)	15,490	22.0	0.14%
Tin LME (\$/MT)	32,681	19.0	0.06%
CPO (MYR/Ton)	4,542	43.0	0.96%

UCID: Desember 2024, Uni Charm Raih Pendapatan Neto IDR 9,67 Triliun

PT Uni Charm Indonesia Tbk (UCID) meraih pendapatan neto Rp9,67 triliun hingga periode 31 Desember 2024. Ada penurunan dari pendapatan neto Rp10,24 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan perseroan Senin (17/2/2025) menyebutkan, beban pokok pendapatan turun menjadi Rp7,70 triliun dari Rp8,22 triliun membuat laba bruto turun menjadi Rp1,97 triliun dari laba bruto Rp2,02 triliun. Sedangkan laba sebelum pajak turun menjadi Rp461,62 miliar dari laba sebelum pajak Rp574,21 miliar dan laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk turun menjadi Rp350,40 miliar dari laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp434,57 miliar. (Emiten News)

DRMA: Emiten TP Rachmat Dongkrak Penjualan Motor Roda Tiga

Emiten komponen otomotif besutan konglomerat TP Rachmat PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) akan mendongkrak penjualan produk motor roda tiganya tahun ini saat industri otomotif bergerak lesu. President Direktur Dharma Polimetal Irianto Santoso menjelaskan pada tahun ini terjadi penurunan permintaan otomotif di Tanah Air. Namun, DRMA berupaya memperkuat penjualan produk-produk yang masih memiliki permintaan kuat, salah satunya produk motor roda tiga, yakni PowerAce. "Kami berharap, berbagai upaya peningkatan jangkauan jaringan pemasaran yang sedang dilakukan ini akan dapat meningkatkan penjualan PowerAce," kata Irianto dalam keterangan tertulis pada beberapa waktu lalu. PowerAce merupakan produk motor roda tiga yang diproduksi dan dikembangkan oleh DRMA sejak 2021. Perseroan memilih untuk memproduksi jenis motor beroda tiga karena cocok digunakan untuk mendukung pengusaha mikro kecil dan menengah dalam menjalankan usahanya. (Bisnis)

BUAH: Segar Kumala Lanjutkan Ekspansi ke Indonesia Timur

PT Segar Kumala Indonesia Tbk. (BUAH) melanjutkan ekspansi bisnisnya dengan membuka dua cold storage baru di wilayah Indonesia Timur, tepatnya di Kota Ternate dan Jayapura. Corporate Secretary BUAH, Syanne, mengatakan bahwa dengan pembukaan dua cabang baru ini, perseroan menambah kapasitas total cold storage sebesar 500 ton. Cabang di Kota Ternate memiliki kapasitas gudang 200 ton, sedangkan di Jayapura berkapasitas 300 ton. Dengan demikian, Syanne menuturkan bahwa total kapasitas cold storage BUAH mencapai 8.305 ton per 2025, meningkat dari 7.805 ton pada tahun sebelumnya. "Permintaan pasar terhadap produk buah-buahan terus meningkat, sehingga pembukaan cabang di Ternate dan Jayapura menjadi langkah yang tepat untuk menguatkan rantai distribusi kami di kawasan tersebut," kata Syanne dalam keterangan tertulis, Senin (17/2/2025). Menurutnya, langkah ini tidak hanya memperkuat posisi BUAH di pasar buah segar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Pembukaan cabang-cabang baru diharapkan dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia Timur. (Bisnis)

Domestic & Global News

Prabowo Teken Kebijakan Baru DHE, Pengusaha Usul Implementasi Terbatas

Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) buka suara terkait Presiden Prabowo Subianto yang meneken kebijakan baru melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2025. Kebijakan anyar ini mewajibkan penempatan devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam di dalam negeri. Ketua Umum GPEI Benny Soetrisno mengatakan bahwa kewajiban penempatan DHE hanya untuk industri ekstraktif seperti tambang. Untuk itu, menurutnya harus dilakukan penilaian dampak terlebih dahulu sebelum membuat regulasi turunan. "Coba dilaksanakan terbatas, lalu dilihat akibat atau hasilnya seperti apa. Kalau oke, baru dibuat lanjutan regulasi. Setiap regulasi harus dilakukan hal tersebut," kata Benny kepada Bisnis, Senin (17/2/2025). Sebelumnya, menurut ketentuan baru PP Nomor 8 Tahun 2025, kewajiban penempatan devisa hasil ekspor untuk sektor pertambangan (kecuali minyak dan gas bumi), perkebunan, kehutanan, dan perikanan akan meningkat menjadi 100% dengan jangka waktu 12 bulan sejak penempatan. Aturan ini berlaku mulai 1 Maret 2025. Presiden Prabowo menekankan bahwa langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia untuk kemakmuran bangsa dan rakyat, serta memperkuat ekonomi nasional. "Pemanfaatan sumber daya alam Indonesia harus dioptimalkan untuk kemakmuran bangsa dan rakyat, baik melalui pembiayaan pembangunan, perputaran uang di dalam negeri, peningkatan cadangan devisa, maupun stabilitas nilai tukar," ujar Prabowo dalam pengumuman resmi yang dikutip, Senin (17/2/2025). (Bisnis)

Uni Eropa Terapkan CBAM pada 2026, Bakal Jegal Ekspor Manufaktur RI

Produk ekspor asal Indonesia bersiap kehilangan pangsa Uni Eropa andaikata tidak mengakselerasi pemangkasan emisi karbon yang dibuktikan dengan sertifikat. Hal ini seiring pemberlakuan The Carbon Border Adjustment Mechanism alias CBAM. Seperti dikutip dari carbontrust.com, pada Senin (17/2/2025), CBAM telah dirumuskan sejak 2023 lalu, serta telah diimplementasikan pada fase I. Pada fase tersebut, Uni Eropa mengenakan CBAM kepada produk yang dianggap menghasilkan emisi besar, seperti semen, pupuk, bes, dan baja, aluminium, hydrogen, dan pembangkit listrik. Selanjutnya, Uni Eropa menargetkan pemberlakuan CBAM kepada seluruh sektor industri mulai Januari 2026. Seiring pemberlakuan tersebut, nantinya Uni Eropa akan mengenakan tarif atau bahkan melarang peredaran produk impor yang dianggap tidak memenuhi persyaratan CBAM. Bagi Uni Eropa penerapan CBAM sendiri merupakan langkah menyeimbangkan aksi pemangkasan emisi karbon yang telah dilakukan dengan berbagai produk dari negara eksportir. UE beranggapan dengan kebijakan tersebut, akan mampu menciptakan lapangan bermain yang setara bagi pasar, serta mendorong dekarbonisasi sektor industri, dan memberlakukan harga karbon bagi tiap produk impor. "Penerapan CBAM menandai momen penting dalam sejarah penetapan harga karbon. Dengan memberi harga pada karbon, hal ini akan menjadi risiko yang langsung dan berdampak, sesuatu yang akan memicu perusahaan, industri, dan negara," ungkap Senior Associate, Benelux and EU Policy Lead, the Carbon Trust Noor Crabbendam. Lebih jauh, Noor mengungkapkan mmbisi kebijakan CBAM juga tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kebocoran karbon akibat skema perdagangan emisi UE, sekaligus memberikan insentif kepada mitra dan negara internasional untuk mengambil tindakan iklim. Di sisi lain, penerapan CBAM akan berdampak langsung bagi para negara mitra UE, termasuk Indonesia. Berbagai ekspor manufaktur asal Indonesia akan menanggung harga yang lebih tinggi andaikata tidak memiliki sertifikat karbon. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27.000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
17 – February							
Tuesday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Feb	-2.0	-12.6
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 14	-	2.3%
19 – February	US	20.30	Housing Starts	-	Jan	1397k	1499k
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 15	215k	213k
20 – February	US	22.00	Leading Index	-	Jan	-0.1%	-0.1%
Friday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb	51.2	51.2
21 – February	US	22.00	Existing Home Sales	-	Jan	4.13m	4.24m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KLBF
17 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
18 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DNAR
19 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
20 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	MFIN, FUTR, SOSS, FPNI
21 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

RSI positive divergence, at long term support area

Advise : Spec Buy

Resist : 6750 / 6930-7000 / 7330-7390

Support : 6500-6600

TOBA— PT TBS Energi Utama Tbk.



PREDICTION 18 February 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 420-404

TP: 478-484 / 505-515

SL: <396

MDKA— PT Merdeka Copper Gold Tbk.



PREDICTION 18 February 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1800-1700

TP: 2000-2030 / 2150-2180

SL: 1600

CTRA — PT Ciputra Development Tbk.



PREDICTION 18 February 2025

ADVISE: BUY

ENTRY: 910-880

TP: 980-1000 / 1060-1120

SL: <840

INCO—PT Vale Indonesia Tbk.



PREDICTION 18 February 2025

ADVISE: BUY

ENTRY: 2970-2910

TP: 3040-3080 / 3400

SL: <2890

TINS — PT Timah Tbk.



PREDICTION 18 February 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1040-1015

TP: 1100-1120 / 1200-1235

SL: 990

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta